

**HUBUNGAN USIA GESTASI DENGAN DERAJAT ASFIKSIA
PADA BAYI BARU LAHIR DI RSUD WELAS ASIH
PROVINSI JAWA BARAT**

**RIKA PADILAH
211FK03035**

Program Studi Sarjana Keperawatan, Fakultas Keperawatan
Universitas Bhakti Kencana

ABSTRAK

Bayi baru lahir mengalami perubahan adaptasi biologis besar yang terjadi saat transisi dari intrauterin ke ekstrauterin, sehingga keberhasilan untuk hidup diluar kandungan tergantung dari kemampuan untuk bernafas, denyut jantung, penampilan, refleks dan tonus otot, kemampuan itu dinilai dengan derajat asfiksia, hal ini berkaitan dengan usia gestasi karena kemampuan adaptasi tergantung maturitas pada organ. Tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi hubungan usia gestasi dengan derajat asfiksia pada bayi baru lahir. Metode penelitian ini menggunakan desain korelasional dengan pendekatan retrospektif. Sampel sebanyak 372 bayi baru lahir yang dipilih menggunakan *purposive sampling*. Instrumen penelitian berupa formulir yang berisi tentang usia gestasi, skor APGAR, dan derajat asfiksia. Data diperoleh dari rekam medis dengan variabel usia gestasi dan derajat asfiksia berdasarkan skor APGAR. Analisis data menggunakan persentase dan uji *Rank Spearman*. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan antara usia gestasi dengan derajat asfiksia pada bayi baru lahir dengan nilai ($p\text{-value } 0,000 < 0,05$). Bayi pada kelompok usia gestasi postmatur dan prematur lebih banyak mengalami derajat asfiksia berat dibandingkan usia gestasi matur. Bayi yang lahir pada usia gestasi prematur maupun postmatur memiliki risiko lebih tinggi mengalami derajat asfiksia sedang hingga berat, sehingga diperlukan permantauan khusus terhadap kehamilan dengan risiko usia gestasi yang tidak optimal untuk mencegah terjadinya asfiksia.

Kata Kunci: APGAR Skor, Asfiksia, Bayi Baru Lahir, Gestasi

**THE RELATIONSHIP BETWEEN GESTATIONAL AGE AND
DEGREE OF ASPHYXIA IN NEWBORNS AT WELAS ASIH
REGIONAL GENERAL HOSPITAL
WEST JAVA PROVINCE**

**RIKA PADILAH
211FK03035**

*Department of Nursing, Faculty of Nursing
Bhakti Kencana University*

ABSTRACT

Newborns undergo major biological adaptations during the transition from intrauterine to extrauterine life. Their survival outside the womb depends on their ability to breathe, heart rate, appearance, reflexes, and muscle tone, which are assessed through the degree of asphyxia. This is closely related to gestational age, as adaptive capacity depends on the maturity of the organs. The purpose of this study was to identify the relationship between gestational age and the degree of asphyxia in newborns. This research employed a correlational design with a retrospective approach. A total sample of 372 newborns was selected using purposive sampling. The research instrument was a form containing information on gestational age, APGAR scores, and the degree of asphyxia. Data were obtained from medical records, with gestational age and degree of asphyxia determined based on APGAR scores. Data analysis was conducted using percentages and the Spearman Rank test. The results showed a significant relationship between gestational age and the degree of asphyxia in newborns ($p\text{-value } 0.000 < 0.05$). Infants in the postmature and premature gestational age groups experienced more severe degrees of asphyxia compared to those with mature gestational age. Newborns delivered at either premature or postmature gestational age were at higher risk of experiencing moderate to severe asphyxia. Therefore, special monitoring is required during pregnancies with suboptimal gestational age to prevent the occurrence of asphyxia

Keywords: *APGAR Score, Asphyxia, Gestation, Newborn*